

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada penelitian ini proses analisis data yang dikerjakan pada umumnya ditujukan untuk menggambarkan kejadian-kejadian, ataupun hubungan variabel yang diamati saja. Metode kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode angka indeks (*index number*).

Dalam penelitian ini, Penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan rasio *maqasid sharia index* dalam menganalisis kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia sedangkan penelitian kuantitatif digunakan untuk menghitung tingkat persentase rasio *Maqasid Sharia Index* melalui laporan keuangan tahunan (*annual report*) Bank Muamalat Indonesia(BMI).

Populasi penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia Data Statistik Perbankan Syariah Maret 2024 terdapat 235 kantor cabang Bank Muamalat Indonesia (BMI) di Indonesia yang terdiri dari 80 kantor cabang utama dan 155 kantor cabang pembantu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposivesampling*. Penelitian ini menghitung rasio-rasio pada 3 tujuan *Maqasid Shariah* yaitu *Tahdzib al Fard*

(Mendidik Individu), *Iqamah al Adl* (Menegakan Keadila), *Ja bl al-Maslahah* (Menciptakan Kemaslahatan) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada OJK.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tahun 2019-2023. Waktu penelitian mulai dari 25 Oktober 2024 sampai Mei 2025.

C. Populasi Dan Teknik Pengambilan Data

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 bank umum syariah (BUS) yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia (BMI) tahun 2019-2023.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel data yang

didasarkan pada pertimbangan tertentu. Adapun kriteria penelitian:

1. Bank umum syariah yang terdaftar di bank Indonesia dan otoritas jasa keuangan (OJK).
2. Mempublikasikan *annual report* pada tahun 2019-2023.
3. Bank umum syariah yang memiliki data-data lengkap terkait indikator *Maqasid Syariah Index* (MSI) dalam penelitian ini.

D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa data-data keuangan dari laporan tahunan (*Annual Report*), Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang di peroleh dari website resmi Bank Muamalat Indonesia (BMI) yaitu www.bankmuamalat.co.id

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode Dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Selain itu peneliti juga menggunakan Studi Kepustakaan bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan mengkaji berbagai literatur, jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Studi

kepuustakaan dapat berasal dari buku, jurnal, tesis atau disertasi yang telah dipublikasikan sebelumnya, dan sumber lain yang sesuai dengan topik penelitian. Laporan keuangan tahunan bank muamalat Indonesia (BMI) 2019-2023 merupakan sumber data yang digunakan peneliti.

E. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Operasional Variabel

Kinerja bank syariah menunjukkan seberapa baik entitas tersebut mencapai tujuan. Pada penelitian ini, metode *maqasid* syariah digunakan untuk mengukur kinerja bank syariah. Tujuan perbankan syariah, yang didasarkan pada *maqasid* syariah, terbagi menjadi tiga, yang kemudian dibagi menjadi berbagai ukuran. Tujuan ketiga tersebut adalah tujuan syariah. Tujuan pertama adalah pendidikan individu, Tujuan kedua adalah menegakkan keadilan, dan tujuan ketiga adalah kebaikan masyarakat atau kemaslahatan.⁵⁰ Berdasarkan metode operasionalisasi yang dibuat oleh Sekaran di atas, model pengukuran kinerja *maqasid* syariah bank syariah dapat dibuat berdasarkan model berikut:

⁵⁰Pujoko, (h. 29).

Tabel 3.1
Rasio Kinerja (*Performance Ratio*)Maqasid Sharia
Index

Tujuan Syariah	Dimensi	Elemen	Indicator/Rasio kinerja
Pendidikan (<i>Tahdib Al-Fard</i>)	D1. Kemajuan Pengetahuan	E1.Hibah Pendidikan/ Donasi E2. Penelitian	R1. Hibah Pendidikan/ Total Biaya R2.Biaya Penelitian/ Total Biaya
	D2. Menanamkan Keterampilan baru dan perubahan	E2. PenelitianE 3. Pelatihan	R3.Biaya Pelatihan/Total Biaya
	D3. Menciptakan kesadaran akan Perbankan Syariah	E4. Publikasi	R4.Biaya Publikasi/Total Biaya
Keadilan (<i>Iqamah Al-'Adl</i>)	D4. Hasil yang adil dan setara	E5. Pengembalian yang adil	R5. Laba Usaha/ Total Pendapatan
	D5. Produk dan Layanan Murah	E6. Distribusi Fungsional	R6. Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah/Total Pembiayaan
	D6. Eliminasi Ketidakadilan	E7. Pendapatan Bebas Bunga	R7. Pendapatan Bebas Bunga/Total Pendapatan
Kesejahteraan (<i>Jabl al -</i>	D7. Profitabilitas Bank	E8. Rasio Profitabilita	R8. Laba Bersih/ Total Aset

Maslahah)		s Bank	
	D8. Redistribusi Kekayaan dan Pendapatan	E9. Pemerataan Pendapatan	R9. Zakat/Laba Bersih
	D9. Investasi pada Sektor Riil	E10. Investasi pada Sektor Riil	R10. Investasi pada Sektor Riil/ Total Investasi

Sumber: Rizki Amelia 2020⁵¹

Dalam melakukan analisis menggunakan pendekatan *Sharia Maqasid Index* (SMI) ada tiga langkah yang akan dilakukan untuk mengukur kinerja *Sharia Maqasid Index* (SMI) yaitu:

1) Pendidikan Bagi Individu (*Tahdib Al-Fard*)

Menciptakan keadilan adalah indikator kedua dari *Syariah Maqasid Index*. Keadilan tidak hanya merupakan keuntungan bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*), tetapi juga keuntungan bagi bank dan konsumen. Fungsi distribusi dan produk non bunga atau riba adalah dua rasio yang menunjukkan keadilan. Selain itu, peningkatan pendapatan bank syariah memiliki potensi untuk meningkatkan kepentingan masyarakat di semua sektor perbankan syariah.⁵² Dimensinya antara lain:

a. Kemajuan Pengetahuan (*Advancement Knowledge*) D1

⁵¹Rizki Amalia, (h. 54).

⁵²Ranny Juniarti and Siti Jamilah, '*Maqasid Syariah Index (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah Periode 2015-2017)*', Taraadin : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 1.1 (2020), 43 (h. 49).

Indikator kinerja pendidikan individu, BMI harus berkontribusi pada peningkatan pengetahuan bagi karyawan dan masyarakat umum.⁵³ Peran ini dapat diukur memalui elemen yang ada seberapa besar BMI memberikan (E1. *Education Grant*) beasiswa Pendidikan (E2. *Research*) Dan Melakukan Penelitian Dan pengembangan. (R1. *Education Grant/Total Expense*) dan biaya penelitian (R2. *Research Expense/Total Expense*) dapat digunakan untuk menentukan rasio pengukurannya. Semakin banyak dana untuk beasiswa dan penelitian yang disoroti BMI menunjukkan bahwa BMI berkomitmen untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.

- b. Menanamkan Keterampilan baru dan perubahan (*Instilling New Skill and Improvement*) D2

Bank Muamalat Indonesia (BMI) bertanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya. Hal ini terlihat dengan seberapa besar perhatian BMI terhadap pelatihan dan pendidikan (E3. *Training*), yang dapat dihitung dengan membandingkan biaya pelatihan terhadap biaya total (R3. *Training Expense/Total Expense*). Semakin besar rasio biaya pelatihan yang dikeluarkan bank

⁵³Rudi Setiyobono, Nurmala Ahmar, and Darmansyah, 'Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Berbasis Maqasid Syariah Index Bank Syariah Di Indonesia : Abdul Majid Najjar Versus Abu Zahrah', Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan(JRAP), 6.02 (2019), 111–26 (h. 116).

mengandung arti bahwa bank semakin fokus dalam mendidik karyawannya.

- c. Menciptakan kesadaran akan perbankan syariah (*creating awareness of Islamic banking*) D3

Bank Muamalat Indonesia (BMI) berkontribusi pada peningkatan pengetahuan masyarakat melalui sosialisasi dan publisitas (E4. Publisitas), yang dapat diukur dengan membandingkan jumlah biaya publisitas atau promosi yang dikeluarkan bank dengan total biaya yang dikeluarkannya (R4. Publisitas Expense/Total Expense). Semakin banyak promosi dan publisitas yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia (BMI) maka semakin banyak pengetahuan masyarakat tentang apa yang mereka lakukan.⁵⁴

Rasionya di antaranya:

- a) *Educational grant* (R1) = $\frac{\text{Hibah Pendidikan}}{\text{Total Biaya}}$
- b) *Research expense* (R2) = $\frac{\text{Biaya Penelitian}}{\text{Total Biaya}}$
- c) *Training expense* (R3) = $\frac{\text{Biaya Pelatihan}}{\text{Total Biaya}}$
- d) *Publicity expense* (R4) = $\frac{\text{Biaya Publisitas}}{\text{Total Biaya}}$

⁵⁴Jazilatur Rohmah, Noor Shodiq Askandar, and Dan Anik Malikhah, 'Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Maqasid Syariah Index Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017)', Jurnal Ekonomi&Bisnis, 08.05 (2019), 44-55 (h. 27).

Total Biaya

Semakin banyak uang yang diberikan oleh bank untuk keempat indikator ini menunjukkan bahwa mereka semakin memperhatikan keberhasilan pendidikan manusia melalui program pengembangan pendidikan. Ini juga bagus bagi bank untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan menciptakan pelanggan yang lebih memahami tentang bank syariah dan produknya.⁵⁵

2) Keadilan (*Iqamah Al-'Adl*)

Tiga rasio (R5 sampai R7) membentuk tujuan *maqasid syariah* yang ke dua, yaitu Profit Equalization Reserves (PER)/Net atau *Investment Income*; Modus Investasi Total; Modus Mudharabah dan Musharakah; dan Pendapatan Tanpa Bunga. Konsep Membangun Keadilan mencakup prinsip ini. Di sektor perbankan, rasio Profit Equalization Reserves (PER) adalah salah satu jenis ketidakadilan karena hak untuk menerima keuntungan telah dibatalkan atau ditunda. Rasio PER memiliki tanda kurung (tanda kurung) untuk pengurangan nomor 1, jadi jika rasio dekat dengan 1 berarti cadangan PER lebih sedikit, dan jika nilai 1 berarti tidak ada cadangan yang dialokasikan untuk PER. Oleh karena itu, jika rasio (1-PER) tinggi, maka bank juga telah mencapai tingkat keadilan yang tinggi. Karena prinsip

⁵⁵M A Noufal, 'Analisis Kinerja Bank Syariah Dengan Metode Indeks Maqasid Syariah Di Indonesia Dan Malaysia', Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 2020, 15 (h. 49).

kontrak kedua (aqad) adalah pembagian keuntungan, tingginya rasio *Mudharabah* dan *Musyarakah* menunjukkan bahwa bank berkontribusi pada peningkatan keadilan sosial dan ekonomi. Demikian pula, tingginya rasio pendapatan bebas bunga terhadap total pendapatan membantu mengurangi ketimpangan pendapatan.⁵⁶

a. Hasil yang adil dan setara (*Fair Returns*) D4

Bank Muamalat Indonesia (BMI) harus dapat melakukan transaksi dengan cara yang adil dan tidak merugikan nasabah. Memberikan hasil yang adil dan setara adalah cara yang dapat dicapai. Ukuran yang digunakan adalah rasio *Profit Equalization Reserve* (PER) yang dimiliki oleh bank syariah.

b. Produk dan Layanan Murah (*Cheap Products and Services*) D5

Distribusi fungsional (E6) dikombinasikan dengan rasio kinerja (R6. Mode *Mudharabah* atau *Musyarakah* atau Mode Investasi Total), menentukan jumlah pembiayaan yang diberikan dengan skema bagi hasil *Mudharabah* dan *Musyarakah* dibandingkan dengan seluruh model pembiayaan yang diberikan BMI. kedua model tersebut mengandung nilai bagi hasil. Semakin tinggi model pembiayaan BMI yang menggunakan *Mudharabah* dan *Musyarakah* menunjukkan bahwa

⁵⁶M A Noufal, 'Analisis Kinerja Bank Syariah Dengan Metode Indeks Maqasid Syariah Di Indonesia Dan Malaysia', Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 2020, 15 (h. 149).

BMI meningkatkan fungsinya untuk mewujudkan keadilan.

c. Eliminasi Ketidakadilan (*Elimination of Injustices*) D6

Dalam sistem perbankan dan keuangan syariah, *riba*, juga dikenal sebagai suku bunga, dilarang. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa *riba* mempengaruhi ekonomi secara negatif dan menyebabkan ketidakadilan dalam transaksi ekonomi karena memberikan kesempatan yang luas bagi orang kaya untuk mengeksploitasi orang miskin.⁵⁷ Semakin tinggi rasio investasi bebas *riba* terhadap total investasi akan membantu mengurangi kesenjangan pendapatan dan kekayaan masyarakat. Ini dapat dihitung dengan menghitung rasio pendapatan bebas bunga terhadap pendapatan keseluruhan ($R7 = \frac{\text{Pendapatan bebas bunga}}{\text{Pendapatan keseluruhan}}$).

d. Kesejahteraan (*Jabl al Maslahah*)

Mewujudkan kemaslahatan umat atau kesejahteraan umat adalah dasar terakhir dari konsep MSI. Perbankan syariah focus pada pencapaian kesejahteraan dan kemaslahatan umat manusia. Jika hal ini tidak diukur, mungkin bank syariah tidak tahu seberapa banyak membantu umat. Salah satu pendekatan yang ditawarkan MSI untuk mengetahui seberapa besar

⁵⁷Aida Efendi and others, 'Dampak Riba Dalam Kehidupan Ekonomi : Perspektif Syariah Dan Ekonomi Kontemporer', 4, 2024, (h. 138).

kontribusi perbankan syariah terhadap kesejahteraan masyarakat adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas yang dihitung dengan membandingkan pendapatan bersih dengan total aset. Perbedaan ini bukanlah hal baru bagi industri perbankan syariah karena sudah ada penilaian rasio keuangan dengan perbandingan antara pendapatan bersih dan total aset. Selain itu, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Perbankan Syariah dalam menilai perubahan kemaslahatan dengan menggunakan rasio distribusi pendapatan dan kesejahteraan yang diperoleh dengan membandingkan zakat dengan aset bersih. Terakhir, rasio investasi dalam sektor riil diperoleh dengan membandingkan investasi dalam sektor riil dengan total investasi.⁵⁸

a. Profitabilitas Bank (*Profitabilty of Bank*) D7

Semakin banyak keuntungan yang diperoleh bank syariah, semakin baik kesejahteraan tidak hanya pemilik dan stafnya, Ini dapat dilihat dari rasio profitabilitas bank syariah, yang dapat dihitung dengan mengalikan jumlah keuntungan bersih bank syariah terhadap jumlah aset yang dimilikinya.

⁵⁸Muhammad Rivki and others, 'Maqasid shariah sebagai alat ukur kinerja bank syariah telaah konsep maqasid sharia index (MSI) Asy-Syatibi', LAA MAISYIR, 6.112 (2019), 150–170 (h. 160).

b. Redistribusi Kekayaan dan Pendapatan (*Redistribution of Income and Wealth*) D8

Salah satu peran penting BMI Untuk membagikan kekayaan kepada semua golongan, BMI memiliki peran penting, BMI dapat melakukan hal ini dengan menyumbangkan dana zakat yang dikeluarkan oleh BMI. Ini dapat dihitung dengan menghitung seberapa besar rasio zakat yang dibayarkan oleh BMI terhadap laba bersih BMI (R9. Zakat yang dibayar/Total aset).

c. Investasi pada Sektor Riil(*Investment in Real Sector*) D9

Salah satu cara untuk mengetahui seberapa besar pembiayaan BMI terhadap sektor-sektor riil dibandingkan dengan total pembiayaan bank adalah dengan menghitung R10. Investasi di sektor ekonomi nyata/investasi total. Semakin banyak pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah ke sektor riil akan mendorong pertumbuhan ekonomi sektor riil, yang akan menguntungkan seluruh masyarakat.⁵⁹

Salah satu cara untuk mengetahui seberapa besar pembiayaan BMI Untuk memaksimalkan hasil pengukuran di

⁵⁹Efendi and others, (h. 139).

atas, dilakukan verifikasi model dan pembobotan pada setiap konsep dan elemen pengukuran, seperti yang ditampilkan dalam tabel berikut:

Table 1.4
Bobot Rata-Rata dan Elemen
Pengukuran *Maqasid Syariah Index*

Tujuan	Bobot (<i>Weighting</i>) Rata-rata (100%)	Elemen	Bobot (<i>Weighting</i>) Rata-rata (100%)
1. <i>Tahzib al fardu</i> (Mendidik Individu)	30	E1. <i>Education Grant</i>	24
		E2. <i>Research</i>	27
		E3. <i>Training</i>	26
		E4. <i>Publicity</i>	23
		Total	100
2. <i>Iqomat al-adl</i> (Menegakkan Keadilan)	41	E5. <i>Far Returns</i>	30
		E6. <i>Functional Distribution</i>	32
		E7. <i>Interest free Product</i>	38
		Total	100
3. <i>Jaib al-maslahah</i>	29	E8. <i>Profit Ratios</i>	33
		E9. <i>Personal</i>	30

(kesejahteraan)		<i>Income</i>	
		E10. <i>Investment Rations in Real Sector</i>	37
Total	100	Total	100

Sumber: Nurhalimah Lubis 2023⁶⁰

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengumpulkan, merumuskan, menjelaskan, dan menganalisis data kuantitatif tentang kinerja Bank Muamalat pada tahun 2019-2023 dengan menggunakan pendekatan *syariah maqasid index*. Beberapa tahapan analisis termasuk menghitung nilai rata-rata dari tingkat *maqasid syariah index* sehingga menghasilkan gambaran yang jelas tentang kondisi kinerja pada Bank Muamalat.

Untuk menilai kinerja *maqasid* bank syariah, tiga tahap akan dilakukan, menurut Abu Zahrah dalam Mustafa Omar Muhammed, Dzuljastri Abdul Razak, dan Fauziah MD Taib:

1. Menilai setiap rasio kinerja *maqasid syariah* yang terdiri dari sepuluh elemen rasio dengan indikator kinerja.
 - a. Hibah Pendidikan dibagi dengan total biaya (R1).
 - b. Biaya penelitian dibagi dengan total biaya (R2).
 - c. Biaya pelatihan dibagi dengan total biaya (R3).

⁶⁰Lubis, Harahap, and Isnaini, (h. 81).

- d. Biaya publisitas dibagi dengan total biaya (R4).
- e. Laba Usaha dibagi dengan total pendapatan (R5).
- f. Jumlah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dibagi dengan total investasi(R6).
- g. Pendapatan non bunga dibagi dengan total pendapatan (R7).
- h. Pendapatan dibagi dengan total aset (R8).
- i. Zakat dibagi dengan pendapatan bersih (R9)
- j. Investasi pada sektor riil dibagi dengan total investasi (R10).⁶¹

Untuk menentukan peringkat Bank Umum Syariah, metode *Simple Additive Weighting* (SAW) digunakan untuk menentukan Indikator Kinerja (IK). Metode ini menggunakan pembobotan, agregasi, dan proses menentukan peringkat, yang ditunjukkan dalam bentuk rumus berikut:

$$IK = W \times E \times R$$

Keterangan :

IK : Indikator Kinerja

W : Bobot Variabel *Maqasid Syariah*

E : Bobot untuk Elemen pada Variabel *Maqasid Syariah*

⁶¹Pujoko, (h. 34–35).

R : Ukuran Kinerja Sampel berdasarkan Rasio Elemen.

2. Selanjutnya rumus di atas akan digunakan untuk setiap variabel atau tujuan *Maasid Syariah*. Proses matematis untuk menentukan indikator kinerja *Syariah Maqasid Index* (SMI) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mengukur Indikator Kinerja (IK) Tujuan pertama yaitu Mendidik Individu (*Tahzib al-Fard*)

$$IK (T1) = W^1 (E^1 x R^1 + E^2 x R^2 + E^3 x R^3 + E^4 x R^4)$$

Keterangan:

$T1$ = Tujuan ke-1 MSI (*Tahzib al Fard*)

W^1 = Bobot rata-rata tujuan ke -1

E^1 = Rasio kinerja Elemen ke-1 tujuan ke-1

E^2 = Rasio kinerja Elemen ke-2 tujuan ke-1

E^3 = Rasio kinerja Elemen ke-3 tujuan ke-1

E^4 = Rasio kinerja Elemen ke-4 tujuan ke-1

R^1 = Bobot rata-rata (E1.Donasi beasiswa) Tujuan ke1

R^2 = Bobot rata-rata (E2. Penelitian) tujuan ke-1

R^3 = Bobot rata-rata (E3. Pelatihan) tujuan ke-1⁶²

- 1) Hibah pendidikan dilihat dari seberapa besar dana yang dikeluarkan untuk pendidikan bagi internal ataupun eksternal perbankan :

⁶²Rudi Setiyobono, Nurmala Ahmar, and Darmansyah, (h. 119).

HP = Hibah Pendidikan

Total Biaya

- 2) Penelitian dilihat melalui seberapa besar perbankan melakukan pengembangan dan penelitian dalam industry perbankan syariah:

Research = Beban penelitian

Jumlah beban

- 3) Karena pelatihan dimaksudkan untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki kompetensi, tanggung jawab pelatihan ditanggung oleh karyawan:

Training = Beban pelatihan

Jumlah beban

- 4) Perbankan harus memiliki dana publisitas untuk memperluas pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah karena publisitas yang sedikit akan mempengaruhi pengetahuan masyarakat.⁶³

Publicity = Beban publisitas

Jumlah beban

Mengukur Indikator Kinerja (IK) Tujuan kedua yaitu Menciptakan Keadilan (*Iqamah al-Adl*)

⁶³Beno, Silen, and Yanti, (h. 34).

$$IK(T2) = W^2(E^5 \times R^5 + E^6 \times R^6 + E^7 \times R^7)$$

Keterangan:

$T2$ = Tujuan ke 2 ($T2$) MSI (*Iqamah al-Adl*)

W^2 = Bobot rata-rata tujuan ke 2 ($T2$)

E^5 = Rasio kinerja Elemen ke-5 Tujuan ke-2

E^6 = Rasio kinerja Elemen ke-5 Tujuan ke-2

E^7 = Rasio kinerja Elemen ke-5 Tujuan ke-2

R^5 = Bobot rata-rata (E5. Pengembalian yang adil) Tujuan ke-2

R^6 = Bobot rata-rata (E6. Fungsi distribusi) Tujuan ke-2

R^7 = Bobot rata-rata (E7. Produk bebas bunga) Tujuan ke-2

Berikut rasio *Iqamah Al-Adl* (menciptakan keadilan):

1) *Fair return* ($R5$)

Profit equalizer reserve menurut *The Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) adalah sebagian dari pendapatan kotor dari pendapatan *mudharabah* yang disisihkan sebelum mengalokasikan ke bagian *mudharib* dengan tujuan untuk memberikan hasil yang lebih merata kepada pemilik rekening dan pemegang saham.

2) *Functional distribution* ($R6$)

Dengan meningkatnya rasio modal pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, bank syariah berupaya mencapai keadilan sosial ekonomi.

3) *Interest free product* (R7)

Karena bunga pada dasarnya membagi kekayaan dari yang kaya ke yang miskin, semakin tinggi rasio bunga pendapatan bebas terhadap pendapatan total membantu mengurangi perbedaan pendapatan dan kekayaan.⁶⁴

Mengukur Indikator Kinerja (IK) Tujuan ketiga yaitu kepentingan umum (*Jalb al-Maslahah*)

$$IK(T3) = W^3(E^8R^3 + E^9R^3 + E^{10}R^{10})$$

Keterangan:

$T3$ = Tujuan ketiga dari MSI (*Jalb al Maslahah*)

W^3 = Bobot rata-rata tujuan ke-3

E^8 = Rasio kinerja Elemen ke-8 Tujuan ke-3

E^9 = Rasio kinerja Elemen ke-9 Tujuan ke-3

E^{10} = Rasio kinerja Elemen ke-10 Tujuan ke-3

R^8 = Bobot rata-rata (E8.Rasio profit) Tujuan ke-3

R^9 = Bobot rata-rata (E9.Pendapatan personal)

Tujuan ke-3

⁶⁴Noufal, (h. 50).

R^{03} = Bobot rata-rata (E10.Investasi di sektor rill)

Tujuan ke-3⁶⁵

3. Menghitung nilai skoring *Syariah Maqasid Index* (SMI)

Pada langkah berikutnya, nilai *maqasid syariah* dari *indeks* bank syariah yang menjadi subjek penelitian dihitung dengan menggabungkan semua indikator kinerja pengukuran, menggunakan rumus berikut:

$$MSI = IK (T1) + IK (T2) + IK (T3)$$

MSI = Nilai *Indeks Maqasid Syariah*

IK (T1) = Total indikator kinerja tujuan pertama
(mendidik individu)

IK (T2) = Total indikator kinerja tujuan kedua
(menciptakan keadilan)

IK (T3) = Total indikator kinerja tujuan ketiga
(kepentingan umum)⁶⁶

⁶⁵J Beno, A.P Silen, and M Yanti, '*Pengukuran kinerja bank syariah menggunakan maqasid syariah index dan islamicity performanc index (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020)*', *Braz Dent J.*, 33.1 (2022), 1–12 (h. 38–40).

⁶⁶Beno, Silen, and Yanti, (h. 41).